

## PATRIOTISME DALAM NOVEL TAN KARYA HENDRI TEJA

## PATRIOTISM IN TAN NOVELS WORKS OF HENDRI TEJA

Muhammad Fadhil Akbar<sup>a,\*</sup> Nessa Riska Pangesti<sup>b</sup><sup>a,b</sup>Universitas Negeri Padang\*Corresponding Author. Email: [fadhilakbar4321@gmail.com](mailto:fadhilakbar4321@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk patriotisme dalam novel Tan karya Hendri Teja, (2) penyebab patriotisme dalam novel Tan karya Hendri Teja, (3) dampak patriotisme dalam novel Tan karya Hendri Teja. Objek penelitian ini adalah novel Tan karya Hendri Teja yang terbit tahun 2016. Penelitian ini adalah penelitian sastra menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang berkaitan dengan disabilitas dan berupa paparan narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang terdapat dalam novel Tan karya Hendri Teja. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dengan menggunakan sejumlah format, baik untuk pengumpulan data maupun untuk menganalisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca dan memahami novel Tan karya Hendri Teja, menetapkan tokoh yang terdapat dalam novel Tan karya Hendri Teja menggunakan format, menandai tuturan-tuturan tokoh dan narator dalam novel yang sesuai dengan data yang dicari atau diperlukan dan menginventarisasi data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memahami isi novel Tan karya Hendri Teja yaitu (1) mengidentifikasi data tentang patriotisme yang terdapat dalam novel, (2) menganalisis data yang didapatkan, (3) mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang terdapat dalam novel dan ditulis dalam bentuk skripsi. Hasil penelitian ini yaitu: (1) bentuk-bentuk sikap patriotisme tokoh dalam novel Tan karya Hendri Teja, (2) penyebab timbulnya patriotisme tokoh dalam novel Tan karya Hendri Teja, (3) dampak patriotisme dalam novel Tan karya Hendri Teja. Objek penelitian ini adalah novel Tan karya Hendri Teja yang terbit pada tahun 2016.

**Kata kunci:** *patriotisme, novel, sosiologi sastra***Abstract**

*This research aims to describe: (1) the forms of patriotism in Hendri Teja's novel Tan, (2) the causes of patriotism in the novel, and (3) the impact of patriotism within the story. The object of this research is Tan, a novel by Hendri Teja published in 2016. The study employs a descriptive literary research method. The data comprises words, phrases, clauses, and sentences related to patriotism, including the narrator's explanations, character dialogues, and actions within the novel. The primary instrument for this research is the researcher, who utilizes various formats for both data collection and analysis. The data collection techniques involve reading and thoroughly understanding the novel, identifying and categorizing the characters, marking relevant utterances and narrations, and compiling the data in alignment with the research questions. The data analysis technique involves several steps: (1) identifying data related to patriotism in the novel, (2) analyzing the gathered data, and (3) drawing conclusions regarding the issues of patriotism and presenting them in a thesis format. The findings of this study reveal three key aspects: (1) the different forms of patriotism exhibited by the characters, (2) the underlying causes of these patriotic expressions, and (3) the subsequent impact of patriotism on the characters and the narrative. The focus of this research remains on Tan, emphasizing the comprehensive examination of patriotic elements as portrayed by Hendri Teja.*

**Keywords:** *patriotism, novel, sociology of literature*

## **PENDAHULUAN**

Patriotisme, sebagai bentuk cinta tanah air yang mengakar pada nilai-nilai kebangsaan, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas dan kesadaran kolektif suatu bangsa. Menurut George Bernard Shaw (2009), pemikiran patriotisme tidak hanya sebatas pada cinta tanah air, tetapi juga pada komitmen untuk melakukan perubahan positif dalam masyarakat.

Pemahaman akan patriotisme melalui karya sastra menjadi penting dalam konteks pendidikan karakter. Karya sastra sendiri adalah ekspresi kreatif manusia yang erat hubungannya dengan realitas sehari-hari, di mana bahasa menjadi elemen sentral yang membentuk dasar kreativitas ini. Menurut Jabrohim (2012:77), karya sastra lahir dari imajinasi pengarang sebagai cerminan dari dinamika sosial di sekitarnya. Sementara itu, Susanto (2016:11) menyatakan bahwa karya sastra adalah dunia yang diciptakan oleh pengarang, yang menggambarkan realitas atau fakta sesuai dengan kreasi mereka.

Penelitian ini akan mengkaji patriotisme yang termanifestasi dalam novel Tan karya Hendri Teja. Dalam karya tersebut, pembaca dapat melihat gambaran mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia, serta bagaimana mereka berjuang dengan tekun, semangat pantang menyerah, dan jiwa patriotisme yang tinggi untuk mencapai kemerdekaan bangsa Indonesia.

Salah satu karya sastra yang sangat penting adalah novel berjudul Tan. Novel ini menggambarkan realitas sosial dan didasarkan pada kisah hidup Tan Malaka, sehingga sangat relevan untuk analisis sastra, baik dalam genre fiksi maupun nonfiksi. Novel ini mampu menggambarkan sepenuhnya perjalanan hidup Tan Malaka dalam memperjuangkan perlawanan terhadap penjajah. Novel Tan karya Hendri Teja diterbitkan oleh Javanica PT Kaurama Buana pada tahun 2016.

Dalam novel ini, Tan Malaka digambarkan sebagai seorang tokoh fiksi yang menghadirkan sisi-sisi kehidupan sehari-hari yang memungkinkan pembaca mengenali lebih dalam pribadinya. Tan Malaka dikenal dalam sejarah sebagai seorang yang lahir dalam keluarga bangsawan Islam Minangkabau, namun ia dengan tulus meninggalkan status tersebut demi perjuangan kemerdekaan bangsa serta mengejar pendidikan di Belanda.

Suprpto dkk. (2007: 38) menyatakan bahwa patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Sekelompok manusia yang menghuni bumi Indonesia wajib bersatu, mencintai dengan sungguh-sungguh, dan rela berkorban membela tanah air Indonesia sebagai bangsa yang merdeka (Bakry, 2010: 144). Lebih jauh lagi, Bakry (2010: 145) menyatakan bahwa patriotisme adalah bagian dari paham kebangsaan dalam nasionalisme Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian sastra. Penelitian sastra merupakan penelitian untuk mengkritisi secara terus menerus permasalahan sastra. Penelitian sastra bukan hanya tentang sejarah sastra, menemukan perspektif baru, menafsir, menilai, menentukan bentuk karya sastra, namun penelitian sastra juga berusaha untuk mengemukakan pandangan baik itu dalam membuat suatu kesimpulan maupun berupa rumusan-rumusan (Semi, 2012: 23-24).

Moleong (2012: 6) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berguna untuk memahami peristiwa tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian secara menyeluruh atau utuh dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sejalan dengan itu Nazir (2011:54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu

kelas penelitian pada masa sekarang. Oleh karena itu Metode ini sesuai untuk digunakan dalam menganalisis patriotisme dalam novel Tan karya Hendri Teja.

Data dari penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang berkaitan dengan disabilitas dan berupa paparan narator, tuturan tokoh, tindakan tokoh yang terdapat dalam novel Tan karya Hendri Teja. Pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2010: 62). Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari novel Tan karya Hendri Teja yang diterbitkan oleh Penerbit Javanica di Tangerang yang merupakan cetakan pertama pada tahun 2016, terdiri dari vi+430 halaman. Sumber sekunder adalah merupakan sumber kedua dari penelitian. Sumber data ini diperoleh dari artikel, jurnal, buku dan bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti mempelajari secara mendalam novel Tan karya Hendri Teja. Kemudian, karakter-karakter dalam novel tersebut dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah itu, ucapan-ucapan dari tokoh dan narator yang berhubungan dengan masalah yang diteliti diberi tanda. Tahap terakhir adalah memasukkan data yang telah ditemukan ke dalam tabel pengumpulan data. Dengan cara ini, proses pengumpulan data dilakukan secara teratur untuk mendukung analisis terhadap patriotisme yang terdapat dalam novel tersebut.

## PEMBAHASAN

### A. Bentuk Patriotisme

Berdasarkan analisis data terhadap novel Tan karya Hendri Teja, peneliti menemukan empat bentuk sikap patriotisme, yaitu kesetiaan, rela berkorban, keberanian, kecintaan pada bangsa dan tanah air.

#### 1. Kesetiaan

Kutipan yang menggambarkan bentuk patriotisme kesetiaan tokoh Ibrahim terlihat sebagai berikut.

"Aku tak bisa menunda lebih lama lagi. Dengan kepekaan dan kecerdasanmu, aku yakin kau pasti paham, hidupku bukan hanya untukku. Aku sudah menyerahkan hidupku untuk bangsa ini, untuk negeri ini. Aku kuatir, jika tak segera bertindak, malapetaka besar akan terjadi." (Tan:363).

Kutipan di atas memberikan gambaran yang kuat tentang bentuk patriotisme dari kesetiaan melalui pengabdian seumur hidup, komitmen yang mendalam, tindakan yang konsisten, prioritas pada kepentingan nasional, dan potensi untuk menginspirasi orang lain. Kesetiaan yang ditunjukkan dalam kutipan ini adalah bentuk tertinggi dari cinta pada bangsa dan negara, di mana individu rela memberikan segalanya untuk memastikan kesejahteraan dan kemajuan bangsa yang dicintainya.

#### 2. Rela berkorban

Kutipan yang menggambarkan bentuk patriotisme rela berkorban tokoh Ibrahim terlihat sebagai berikut.

Untuk yang kedua kalinya aku menjadi buronan. Megap-megap kususuri tepian kesadaran, sampai akhirnya ketika fajar menyingsing aku tiba di depan rel kereta api yang memotong area persawahan. (Tan:317)

Kutipan di atas dengan jelas menggambarkan bentuk patriotisme tokoh Ibrahim yaitu sikap rela berkorban melalui kegigihan dalam perjuangan, ketahanan mental dan fisik, pengorbanan demi tujuan yang lebih besar, keteguhan hati dalam kondisi sulit, dan harapan di tengah kesulitan. Kesediaan untuk menghadapi bahaya dan kesulitan demi cinta pada bangsa dan negara menunjukkan komitmen yang luar biasa dan memberikan inspirasi bagi perjuangan patriotik tokoh Ibrahim.

### 3. Keberanian

Kutipan lainnya yang menggambarkan bentuk patriotisme keberanian tokoh Ibrahim terlihat sebagai berikut.

Pantas belakangan ini aku merasa seperti tengah dikuntit. Tentu saja aku enggan menampilkan kegelisahan itu, dan aku pun tersenyum. "Tak apalah, engku. Bagaimanapun, itu risiko pejuang kemerdekaan." (Tan:272).

Kutipan tersebut dengan jelas menggambarkan bentuk patriotisme yaitu keberanian, melalui ketegasan dalam menghadapi ancaman, kesediaan menerima risiko, optimisme dan semangat juang, kepercayaan pada tujuan yang mulia, serta kesediaan menghadapi konsekuensi dari tindakannya. Keberanian ini adalah manifestasi dari cinta pada tanah air yang menginspirasi individu untuk bertindak dalam situasi yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan demi mencapai kemerdekaan bangsa.

### 4. Cinta bangsa dan tanah air

Kutipan lainnya yang menggambarkan bentuk patriotisme cinta pada bangsa dan tanah air tokoh Ibrahim terlihat sebagai berikut.

"Camkan perkataanku, Winanta! Tanamkan dalam benakmu! Aku hanya sekrup dalam mesin perjuangan ini. Jika aku mesti mati, bakal lahir puluhan bahkan ratusan Tan Malaka muda! Ingat, mati satu tumbuh seribu!" (Tan:400)

Kutipan di atas memperlihatkan bentuk patriotisme cinta pada bangsa dan tanah air yaitu dengan menumbuhkan semangat dan memberi inspirasi kepada generasi berikutnya untuk terus memperjuangkan cita-cita bangsa. Hal tersebut juga memperlihatkan kepercayaan tokoh Ibrahim bahwa perjuangan untuk bangsa dan negara akan tetap berlanjut, meskipun satu individu gugur, banyak lainnya akan bangkit untuk melanjutkannya. Ini adalah bentuk patriotisme yang sangat kuat, di mana cinta pada bangsa dan tanah air memicu semangat yang tak pernah padam.

## **B. Penyebab Patriotisme**

Berdasarkan analisis data terhadap novel Tan karya Hendri Teja, peneliti hanya menemukan satu penyebab patriotisme yaitu keinginan kebebasan. Keinginan kebebasan adalah bagian dari aktualisasi diri untuk mentransformasikan keinginan-keinginan manusia dalam menjalankan kehidupan. Terlepas dari naluri tersebut, kebebasan yang dimiliki manusia memiliki ruang yang membatasi atau pun yang menjadi instrumen bagi manusia untuk tetap berada dalam ranah kemanusiaannya.

Penggambaran penyebab patriotisme yang dialami tokoh Ibrahim terlihat dari keinginan kebebasan. Hal tersebut terlihat dari kutipan berikut.

“Seorang pekerja tersungkur. Karung semen yang dipanggulnya buncah, isinya berserakan ditanah. Seorang mandor, yang membuatku mengurut dada lantaran

dia pribumi, langsung mendera pekerja itu dengan tongkat kayu sambil meneriakan nama-nama penghuni hutan” (Tan:31).

Kutipan ini menggambarkan betapa pentingnya kebebasan dalam membangkitkan semangat patriotisme. Melalui pengalaman penindasan dan keinginan akan kebebasan, individu dapat merasakan dorongan yang kuat untuk melawan penindasan, memperjuangkan hak-hak asasi manusia, dan mempertahankan martabat dan kehormatan bangsa.

Kutipan lainnya yang menggambarkan penyebab patriotisme tokoh Ibrahim terlihat sebagai berikut.

Tanggung jawab kita adalah mengeksplorasi keluh kesah mereka. Menjadikannya bola semangat untuk meluluhlantahkan kekuasaan kolonial. Kau tahu teorinya, pegas yang ditekan kuat akan membalik. Pada suatu waktu orang-orang tertindas akan mengangkat senjata melawan penindasnya. Bukankah massa islam memiliki ajaran jihad?" (Tan:267)

Kutipan tersebut menyoroti bahwa penyebab dari patriotisme keinginan kebebasan sering kali berakar dari reaksi terhadap penindasan atau kekuasaan yang tidak adil. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpuasan terhadap kondisi tersebut dapat memicu semangat perjuangan untuk mempertahankan atau mendapatkan kembali kebebasan yang dianggap sebagai hak asasi manusia.

Kutipan lainnya yang menggambarkan penyebab patriotisme tokoh Ibrahim terlihat sebagai berikut.

"Mustahil selama bangsamu masih juga menjadikan bangsaku sapi perahan!" teriakku. Tetapi karena fenny diam saja, terus melangkah ke luar, emosiku menjadi meluap-luap. "Nikmatilah kemewahan itu. Hanya tinggal menunggu waktu sebelum kami mengusir kalian kembali ke negeri sempit dan dingin itu!" (Tan:309).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa penyebab timbulnya patriotisme tokoh Ibrahim terletak pada keinginan kebebasan dari penindasan dan eksploitasi. Emosi yang meluap-luap akibat ketidakadilan, dorongan untuk perlawanan, tekad untuk kemerdekaan, serta kebanggaan dan harapan untuk masa depan yang lebih baik semuanya menjadi faktor penyebab lahirnya semangat patriotisme. Keinginan untuk kebebasan ini menggerakkan individu untuk berjuang demi kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.

### C. Dampak Patriotisme

Berdasarkan analisis data terhadap novel Tan karya Hendri Teja ditemukan dua dampak patriotisme yaitu persatuan dan solidaritas dan membangun identitas nasional. Menurut para ahli, Smith (2009) patriotisme dapat memperkuat persatuan dalam masyarakat, menciptakan solidaritas di antara warga negara, dan mengurangi konflik internal, sedangkan Anderson (1983), Menurutnya, patriotisme membantu menciptakan Imagined Communities di mana warga negara merasa terhubung oleh identitas nasional bersama.

#### 1. Persatuan dan solidaritas

Kutipan yang menggambarkan dampak patriotisme persatuan dan solidaritas terlihat sebagai berikut.

"Sudah saatnya pertentangan yang ini dihentikan. Pertentangan ini hanya menguntungkan gubernemen yang getol melakukan politik *divide et impera* dalam tubuh kaum pergerakan hindia. Persatuan kaum kromo komunis dan kaum muslimin harus dibangun. Persekutuan ini merupakan pilar penting dalam strategi perjuangan menumbangkan kolonialisme dan imperialisme." (Tan:261)

Kutipan tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa dampak patriotisme persatuan dan solidaritas adalah mengakhiri pertentangan internal yang menguntungkan pemerintah kolonial, membangun persatuan antara kelompok-kelompok berbeda seperti kaum kromo komunis dan kaum Muslimin, menegaskan solidaritas sebagai landasan strategis dalam perjuangan, dan memiliki dampak besar terhadap strategi gerakan kemerdekaan. Ini mengilustrasikan bagaimana cinta pada tanah air dapat mendorong pembentukan aliansi yang kuat untuk mencapai kemerdekaan nasional.

Kutipan lainnya yang menggambarkan dampak patriotisme persatuan dan solidaritas terlihat sebagai berikut.

"Karena kita bukan kumpulan orang egois. Tuan-Tuan pikir, mengapa rakyat Hindia berorganisasi? Benar! Gunanya adalah untuk bersatu padu melindungi sesama. Mereka, orang-orang bodoh, fakir dan miskin itu, tengah mencoba bertahan. Mereka berpikir hanya dengan berorganisasi keinginan mereka dapat disuarakan dan didesakkan kepada gubernemen. Lalu, apakah kita yang telah dianak-emaskan hanya akan berpangku tangan?". (Tan:110).

Kutipan tersebut menunjukkan dampak dari rasa patriotisme yang mendorong persatuan dan solidaritas di antara rakyat Hindia. Mereka berorganisasi untuk bersama-sama melindungi dan mempertahankan kepentingan bersama, menghadapi tantangan yang mereka hadapi.

## 2. Membangun identitas nasional

Kutipan yang menggambarkan dampak patriotisme membangun identitas nasional terlihat sebagai berikut.

Horensma menarik napas. "Jadi, benar apa yang dikuatirkan Gubernur Jenderal. Tujuanmu adalah kemerdekaan hindia." (Tan:272)

Kutipan tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa dampak patriotisme yaitu membangun identitas nasional. Ambisi yang kuat untuk mencapai kemerdekaan dari penguasaan atau dominasi asing. Pengakuan terhadap tujuan ini oleh otoritas kolonial menegaskan bahwa perjuangan mereka adalah untuk membebaskan tanah air mereka dari kontrol asing dan menegaskan identitas nasional mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang patriotisme dalam novel Tan Karya Hendri Teja, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, bentuk patriotisme yang ditemukan dalam Novel Tan Karya Hendri Teja ada empat, yaitu kesetiaan, rela berkorban, keberanian dan cinta pada bangsa dan tanah air. Kedua, penyebab patriotisme yang ada di dalam Novel Tan Karya Hendri Teja yaitu keinginan kebebasan Ketiga, dampak patriotisme dalam Novel Tan Karya Hendri Teja ada dua yaitu persatuan dan solidaritas dan membentuk identitas nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Benedict. 1983. Masyarakat Terbuka: Terjemahan Hasan Basari. Yayasan Obor Indonesia.
- Bakry, Noor Ms. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2012. Teori Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Semi, M. Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Angkasa Raya.
- Shaw, George Bernard. 2009. Naskah Lengkap George Bernard Shaw. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Smith, Anthony D. 2009. Symbolisme Etno dan Nasionalisme: Pendekatan Budaya. London: Routledge.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, dkk. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/MA 1. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Susanto, Dwi. 2016. Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta: PT. Buku Seru.